

Pendapatan Nelayan Perahu di Pesisir Pantai Kecamatan Kabola Kabupaten Alor

Sitriana Awola¹, Melki Imamastrri Puling^{2*}, Triznawati³, Ribka Labar⁴, Santorius B.Ilu⁵, Yason Jalapuas⁶, Stevany Belplay⁷, Peterson Kamengfani⁸

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Tribuana Kalabahi¹²³⁴⁵⁶⁷⁸

Korespondensi penulis : melkipulingtang@gmail.com

ABSTRACT. *This research was conducted in the coastal area of Kabola District, Alor Regency which aimed to determine the factors that affect the income of fishermen, boats, The number of fishermen samples used was 2 boat fishermen. The results of the study showed that partially the model, fish prices and the number of fish catches had a real effect on the income of boat fishermen in Kabola sub-district, Alor Regency. Meanwhile, simultantly the fialibel of capital, labor, experience, fish prices and the number of catches have a real effect on the income of fishermen in Kabola sub-district, Alor Regency.*

Keywords: *fishermen, coastal residents, income*

ABSTRAK. Penelitian ini di lakukan di wilayah pesisir kecamatan Kabola Kabupaten Alor yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, perahu Jumlah sampel nelayan yang di gunakan sebanyak 2 orang nelayan perahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial model, harga ikan dan jumlah tangkapan ikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan perahu di kecamatan Kabola Kabupaten Alor. Sedangkan secara simutal fariabel modal,tenaga kerja, pengalaman, harga ikan dan jumlah tangkapan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di kecamatan Kabola Kabupaten Alor.

Kata kunci : nelayan, warga pesisir, pendapatan

PENDAHULUAN

Prikanan seharusnya menjadi sektor yang paling unggul di indonesia karna kondisi geografis indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki kelimpahan sumberdaya prikanan tangkap yang sangat besar. Kekayaan laut lazimnya memberi dampak yang positif bagi masyarakat pesisir khususnya yang berprovesinya sebagai nelayan. Sumber daya prikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik karna tidak dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga pendapatan mereka pun tidak meningkat Pendapatan nelayan terkadang sangat berfluktuatif. Flutatif pendapatan dari hasil tangkapan nelayan di wilayah pesisir pantai di kecamatan KABOLA disebabkan oleh adanya faktor musim, terutama saat musim Barat yang

biasanya ditandai dengan penurunan jumlah hasil tangkapan. Hal ini mengakibatkan fluktuasi harga sehingga berdampak pada penurunan pendapatan nelayan.

Secarah umum, pada musim barat produk hasil tangkapan ikan menurun sehingga harga ikan naik karena disisi lain permintaan atau komsumsi relatif tetap atau meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan model serta faktor nonfisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2011, h. 56) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui variabel yang akan diteliti berdasarkan hasil penelitian di lapangan tanpa dihubungkan dengan sampel yang lainnya maupun dihubungkan dengan variabel lainnya (variabel tersebut bersifat mandiri), dalam merumuskan masalah, berkenaan dengan variabel yang akan kita teliti (Sugiyono, 2011,h. 56).

Teknik pengambilan data menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/ sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis (Bambang 2005:141). Lebih lanjut menurut Masri Singarimbun (1987:8) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan perahu kelurahan kabola.

Desain Penelitian Teknik pengambilan data menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/ sistematis yang

sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis (Bambang 2005:141). Lebih lanjut menurut Masri Singarimbun (1987:8) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan kelurahan kabola

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik yang terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu dan sama

b. Pengumpulan Data dan Instrumen Data

1) Rancangan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian. Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- 2) Teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisisioner sebagai panduan dalam melakukan wawancara secara mendalam dengan responden tentang pengaruh apa saja yang menyebabkan kurangnya pendapatan ikan
- 3) Teknik dokumentasi dengan menggunakan camera digital.
- 4) Pengumpulan informasi dari instansi terkait, studi literatur dari berbagai jurnal dan laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi.
- 5) Hasil pengambilan data di Tempat kelurahan Kabola.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Meminta izin kepada Tempat individu yang bersangkutan untuk melakukan pengambilan data dengan mendokumentasikan pengaruh pendapatan nelayan perahu
- 2) Melaksanakan wawancara dengan para nelayan di lokasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perolehan data di lapangan melalui wawancara dengan salah satu nelayan di wilayah Rt 04, Rw 09 Kelurahan Kabola, Kecamatan Kabola, diperoleh data bahwa pendapatan yang di peroleh perbulan maksimal Rp 5.000.000 itu juga tidak menentu karena dipengaruhi oleh cuaca, sehingga pendapa mereka terkadang mengalami penurunan hingga Rp.2.000.000 - Rp.500.000. Dalam penangkapan ikan dilaut, informan menggunakan 2 teknik penangkapan ikan yaitu yakni memancing dan menjaring (Ayub Duka, 14 Juni 2023).

Penyebab penurunan pendapatan para nelayan karena arus atau gelombang, angin dan kondisi bulan yang tidak mendukung. Kondisi tersebut biasanya terjadi sehingga aktifitas untuk penangkapan ikan tidak dilaksanakan. Peralatan yang digunakan oleh informan atau para nelayan dipesisir pantai tersebut menggunakan perahu dan jarring atau pukat

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan,(2018). Kabupaten Pangaandaran.
- MIP.Tang dkk (2023)Pengembangan dan Pelestarian Terhadap Destinasi Objek Wisata yang Menjadi Sektor Andalan Masa Sekarang Dan Masa Yang Akan Datang di Kecamatan Pantar Timur.Dalam Jurnal SAINSTEK: Universitas Tribuana Kalabahi.
- Dewi ,I dan Rustariyuni,S.(2014).analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Nelayan Buruh di Sepanjang Muara Sungai Ijo Gading Kabupaten Jebrana.Dalam E-Jurnal EP Unud.Bali:Universitas Undayana.